

**PENGARUH METODE SUGESTI IMAJINASI DENGAN MEDIA FOTO
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI
DITINJAU DARI MINAT MENULIS SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 12 DENPASAR**

Ida Ayu Putu Udiyani

Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

Email: ida.ayu.udyani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui ada tidaknya pengaruh pemanfaatan metode sugesti imajinasi dengan media foto terhadap keterampilan menulis teks deskripsi, (2) mengetahui ada tidaknya pengaruh interaksi antara pemanfaatan metode sugesti imajinasi dan minat menulis siswa terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa, (3) mengetahui ada tidaknya pengaruh pemanfaatan metode sugesti imajinasi dengan media foto terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa yang memiliki minat menulis tinggi, (4) mengetahui ada tidaknya pengaruh pemanfaatan metode sugesti imajinasi dengan media foto terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa yang memiliki minat menulis rendah. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu. Jenis penelitian ini menggunakan model desain *Matching Pretest and Posttest Comparison Group Design*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 12 Denpasar. Objek penelitian ini adalah keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tes keterampilan menulis teks deskripsi siswa dan kuesioner minat menulis siswa. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik Anava Dua Jalur dan dilanjutkan dengan uji Tukey. Hasil penelitian menunjukkan (1) ada pengaruh pemanfaatan metode sugesti imajinasi dengan media foto terhadap keterampilan menulis teks deskripsi, (2) ada pengaruh interaksi antara pemanfaatan metode sugesti imajinasi dan minat menulis siswa terhadap keterampilan menulis teks deskripsi, (3) ada pengaruh pemanfaatan metode sugesti imajinasi dengan media foto terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa yang memiliki minat menulis tinggi, (4) ada pengaruh pemanfaatan metode sugesti imajinasi dengan media foto terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa yang memiliki minat menulis rendah. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan, metode sugesti imajinasi memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis siswa, baik yang memiliki minat menulis tinggi maupun rendah. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi, metode sugesti imajinasi dengan media foto tepat digunakan.

Kata Kunci: sugesti imajinasi, media foto, teks deskripsi, dan minat menulis

ABSTRACT

This research is intended to (1) find out whether the use of photos as the media of suggestion-imagination methods influence the skills of writing a description text, (2) find out the existence of interaction effect between the use of suggestion-imagination methods and the students' interest in writing toward the students' skills of writing a description text, (3) find out if the use of photos as the media of suggestion-imagination methods influence the skills of writing a description text of the students who have high interest in writing, (4) find out if the use of photos as the media of suggestion-imagination methods influence the skills of writing a

description text of the students who have low interest in writing. This research is a quasi-experimental research. The design used in this research is *Matching Pretest-Posttest Comparison Group Design*. The subjects of this research were the 7th graders of SMP Negeri 12 Denpasar. The object of this research was the students' skills of writing a description text. The data of this research were collected through a test of writing a description text and a questionnaire of students' interest in writing. Hypothesis testing was done by Two Way ANOVA and followed by Tukey test. The findings of this research showed (1) there is an influence of the use of photos as the media of suggestion-imagination methods toward the skills of writing a description text, (2) there is an interaction effect between the use of suggestion-imagination methods and the students' interest in writing toward the students' skills of writing a description text, (3) there is an influence of the use of photos as the media of suggestion-imagination methods toward the skills of writing a description text of the students who have high interest in writing, (4) there is an influence of the use of photos as the media of suggestion-imagination methods toward the skills of writing a description text of the students who have low interest in writing. Based on these findings, it can be concluded that the method of suggestion-imagination has an influence on the students' writing skills, whether they have high of low interest in writing. Therefore, in the learning process of writing a description text, the method of suggestion-imagination with photos as the media is appropriately used.

Keywords : suggestion-imagination, photo media, descriptions text, and writing interest.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia saat ini telah mencakup seluruh aspek kebahasaan. Dalam perkembangannya bahasa Indonesia dimasukkan dalam kurikulum sebagai salah satu mata pelajaran pokok dalam pendidikan di Indonesia. Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama khususnya dipengaruhi oleh *skill* guru dalam melakukan proses belajar mengajar di kelas. Guru yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa adalah guru yang memiliki kompetensi yang memadai untuk membentuk individu-individu baru yang cerdas dan mampu berkompetensi. Sebaliknya guru yang tidak mampu menciptakan suasana belajar yang inovatif, pembelajaran cenderung monoton, maka akan berdampak pada tidak tercapainya kompetensi yang diharapkan.

Seseorang yang berminat pada suatu mata pelajaran maka cenderung hasil belajar yang diperolehpun lebih baik. Menurut Mikarsa (2009) minat

adalah dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan dan perhatian secara selektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru kelas VII SMP Negeri 12 Denpasar, pada kenyataannya guru masih menerapkan metode konvensional atau metode ceramah dalam pembelajaran dimana siswa hanya sebagai pendengar. Siswa hanya dianggap sebagai gelas kosong yang harus diisi penuh tanpa memperhatikan pengetahuan yang dibawa siswa.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang produktif karena akan menghasilkan suatu produk yaitu tulisan. Melalui menulis seseorang akan menjadi lebih kreatif dan kritis.

Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi merupakan tujuan yang hendak dicapai siswa kelas VII. Hal

ini sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang tertera pada silabus kurikulum 2013 bahasa Indonesia, yaitu menuliskan informasi dan menggambarkan suatu hal melalui teks deskripsi. Banyak cara yang dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran menulis teks deskripsi. Di antaranya adalah dengan menggunakan metode pembelajaran sugesti imajinasi dengan media foto. Metode pembelajaran sugesti imajinasi dengan media foto menawarkan pembelajaran yang menekankan pada proses dan hasil, sehingga cocok digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

Pada prinsipnya, metode sugesti imajinasi adalah metode pembelajaran menulis dengan cara memberikan sugesti lewat media untuk merangsang imajinasi siswa. Dalam hal ini media yang digunakan adalah media foto. Foto digunakan sebagai pencipta suasana sugesti, stimulus, dan sekaligus menjadi jembatan bagi siswa untuk membayangkan atau menciptakan gambaran dan kejadian berdasarkan foto yang ditunjukkan oleh pengajar. Menulis teks deskripsi secara operasional di kelas, penerapan metode sugesti imajinasi dengan media foto dapat menciptakan ide dalam proses belajar mengajar dan juga memberikan sugesti yang merangsang berkembangnya imajinasi siswa.

Pemikiran inilah yang mengunggah perhatian penulis untuk melakukan penelitian dalam bentuk tesis yang berjudul “Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi dengan Media Foto Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Ditinjau dari Minat Menulis Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Denpasar”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) yang meneliti hubungan sebab akibat dengan memanipulasi satu variabel pada

kelompok eksperimen kemudian membandingkan dengan kelompok kontrol. Namun, tidak semua variabel dan kondisi eksperimen dapat diatur dan dikontrol secara ketat, dengan kata lain tidak mungkin memanipulasi semua variabel yang relevan (Suandhi, 2006). Jenis penelitian ini menggunakan model desain *Matching Pretest and Posttest Comparison Group Design*. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 12 Denpasar.

Dalam penelitian ini, metode sugesti imajinasi dengan media foto merupakan variabel bebas (*independent*), sedangkan menulis teks deskripsi merupakan variabel terikat (*dependent*) dan minat menulis merupakan variabel moderator (*moderator variabel*). Rancangan penelitian yang digunakan adalah faktorial 2 X 2.

Dalam penelitian ini digunakan rancangan yang bersifat eksperimental dengan menggunakan uji statiska. Sebagai kelompok eksperimen dalam penelitian ini adalah kelompok siswa yang dalam menjalankan proses pembelajaran menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media foto. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh metode sugesti imajinasi dengan media foto ditinjau dari minat menulis siswa kelas VII SMP Negeri 12 Denpasar.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 12 Denpasar tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 10 kelas dengan jumlah 315 siswa. Persebaran siswa dilakukan berdasarkan Nilai Ujian Nasional (NUN) yang dimiliki pada saat mendaftar ke sekolah tersebut.

Berdasarkan karakteristik populasi, penentuan sampel penelitian dilakukan dengan *random sampling*. *Random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara *random* atau tanpa pandang bulu.

Data keterampilan menulis teks deskripsi diperoleh dengan metode tes. Sementara itu, data mengenai minat menulis siswa diperoleh melalui kuesioner atau angket.

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode sugesti imajinasi dengan media foto terhadap kemampuan menulis teks deskripsi. Analisis ini menggunakan Anava Dua Jalur. Anava Dua Jalur digunakan untuk menguji hipotesis perbandingan lebih dari dua sampel dan setiap sampel terdiri atas dua jenis atau lebih secara bersama-sama.

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

Data penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi delapan. (1) Data keterampilan menulis teks deskripsi siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media foto, (2) data keterampilan menulis teks deskripsi siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode konvensional tanpa media, (3) data keterampilan menulis teks deskripsi siswa yang memiliki minat menulis tinggi,

(4) data keterampilan menulis teks deskripsi siswa yang memiliki minat menulis rendah, (5) data keterampilan menulis teks deskripsi siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media foto pada siswa yang memiliki minat menulis tinggi, (6) data keterampilan menulis teks deskripsi siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode konvensional pada siswa yang memiliki minat menulis tinggi, (7) data keterampilan menulis teks deskripsi siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media foto pada siswa yang memiliki minat menulis rendah, (8) data keterampilan menulis teks deskripsi siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode konvensional tanpa media pada siswa yang memiliki minat menulis rendah.

Untuk mendapatkan gambaran mengenai karakteristik distribusi skor dari masing-masing variabel, berikut disajikan deskripsi data hasil menulis teks deskripsi dan kategori masing-masing variabel yang diteliti.

Tabel 1. deskripsi data hasil menulis teks deskripsi dan kategori masing-masing variabel yang diteliti

Statistik	A ₁	A ₂	B ₁	B ₂	A ₁ B ₁	A ₁ B ₂	A ₂ B ₁	A ₂ B ₂
Mean	83.74	77.26	80.11	76.94	85.33	79.11	74.88	74.77
Median	84.00	76.00	81.00	77.00	85.00	80.00	74.00	75.00
Variance	15.26	22.99	41.87	14.06	10.75	5.61	16.86	13.69
Std. Deviation	3.90	4.79	6.47	3.75	3.28	2.36	4.11	3.70
Minimum	75.00	70.00	70.00	70.00	79.00	75.00	70.00	70.00
Maximum	90.00	86.00	90.00	82.00	90.00	82.00	82.00	80.00
Range	15.00	16.00	20.00	12.00	11.00	7.00	12.00	10.00
Std. Error of Mean	0.70	0.86	1.52	0.88	1.09	0.79	1.36	1.23

Keterampilan menulis teks deskripsi dengan metode sugesti imajinasi dengan

media foto memiliki rentang skor teoretik 0 sampai dengan 100 dan

rentang skor empirik antara 75 sampai dengan 90 dengan $n = 31$ sehingga diperoleh rata-rata sebesar 83.74, simpangan baku 3.90, median sebesar 84, skor maksimum 90, dan skor minimum 75.

Tabel 2 Distribusi frekuensi skor keterampilan menulis teks deskripsi dengan metode sugesti imajinasi dengan media foto.

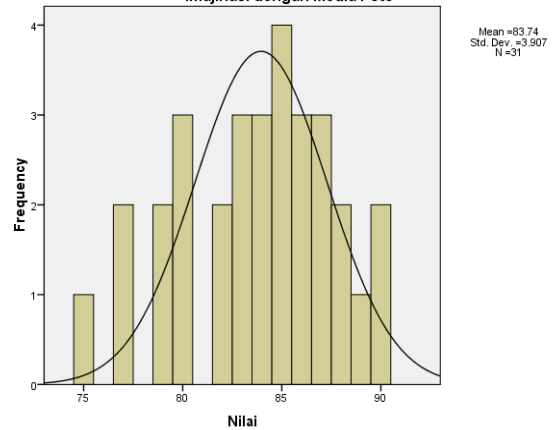
No	Kelas Interval	NT	F	FK	FR
1.	75 – 77	76	3	3	9.68%
2.	78 – 80	79	5	8	16.13 %
3.	81 – 83	82	5	13	16.13 %
4.	84 – 86	85	10	23	32.26 %
5.	87 – 89	88	6	29	19.35 %
6.	90 - 92	91	2	31	6.45%
Jumlah			31	31	100%

Keterangan Tabel :

- NT : Nilai Tengah
- F : Frekuensi
- FK : Frekuensi Kumulatif
- FR : Frekuensi Relatif

Dari data Tabel 2 di atas dapat diamati bahwa frekuensi terbanyak untuk skor keterampilan menulis teks deskripsi dengan metode sugesti imajinasi dengan media foto terletak pada kelas keempat disekitar rata-rata frekuensi sebesar 10 atau 32.26%. Untuk lebih memudahkan dalam membaca tabel di atas, berikut disajikan grafik histogram distribusi frekuensi skor keterampilan menulis teks deskripsi dengan metode sugesti imajinasi dengan media foto sebagai berikut.

Data Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Metode Sugesti Imajinasi dengan Media Foto

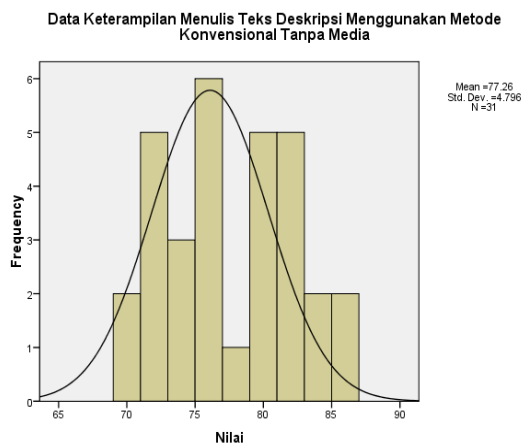


Keterampilan menulis teks deskripsi dengan metode konvensional tanpa media memiliki rentang skor teoretik 0 sampai dengan 100 dan rentang skor empirik antara 70 sampai dengan 86 dengan $n = 31$ sehingga diperoleh rata-rata sebesar 77.26, simpangan baku 4.79, median sebesar 76.00 skor maksimum 86, dan skor minimum 70.

Tabel 3 Distribusi frekuensi skor keterampilan menulis teks deskripsi dengan metode konvensional tanpa media.

No.	Kelas Interval	N T	F	FK	FR
1.	70 – 72	71	7	7	22.58 %
2.	73 – 75	74	4	11	12.90 %
3.	76 – 78	77	6	17	19.35 %
4.	79 – 81	80	7	24	22.58 %
5.	82 – 84	83	5	29	16.13 %
6.	85 - 87	86	2	31	6.45 %
Jumlah			31	31	100%

Dari data Tabel 3 di atas dapat diamati bahwa frekuensi terbanyak untuk skor keterampilan menulis teks deskripsi dengan metode konvensional terletak pada kelas keempat disekitar rata-rata frekuensi sebesar 7 atau 22.58%. Untuk lebih memudahkan dalam membaca tabel di atas, berikut disajikan grafik histogram distribusi frekuensi skor keterampilan menulis teks deskripsi dengan metode konvensional tanpa media sebagai berikut.



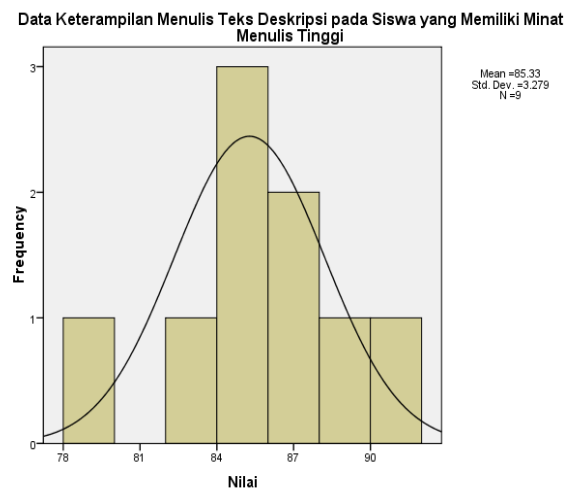
Keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa yang memiliki minat menulis tinggi memiliki rentang skor teoretik 0 sampai dengan 100 dan rentang skor empirik antara 70 sampai dengan 90 dengan $n = 18$ sehingga diperoleh rata-rata sebesar 80.11, simpangan baku 6.47, median sebesar 81.00, skor maksimum 90, dan skor minimum 70.

Tabel 4 Distribusi frekuensi skor keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa yang memiliki minat menulis tinggi.

No	Kelas Interva I	NT	F	FK	FR
1.	70 – 73	71.5	3	3	16.67 %
2.	74 – 77	75.5	4	7	22.22 %

3.	78 – 81	79.5	2	9	11.11 %
4.	82 – 85	83.5	5	14	27.78 %
5.	86 – 89	87.5	3	17	16.67 %
6.	90 - 93	91.5	1	18	5.56%
Jumlah			18	18	100%

Dari data Tabel 4 di atas dapat diamati bahwa frekuensi terbanyak untuk skor keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa yang memiliki minat menulis tinggi terletak pada kelas keempat disekitar rata-rata frekuensi sebesar 5 atau 27.78%. Untuk lebih memudahkan dalam membaca tabel di atas, berikut disajikan grafik histogram distribusi frekuensi skor keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa yang memiliki minat menulis tinggi sebagai berikut.



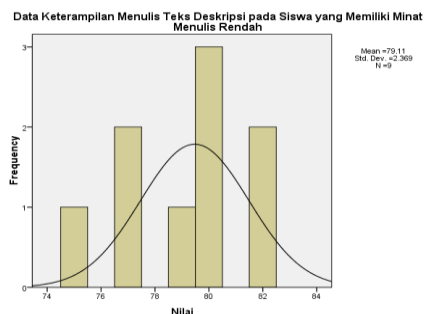
Keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa yang memiliki minat menulis rendah memiliki rentang skor teoretik 0 sampai dengan 100 dan rentang skor empirik antara 70 sampai dengan 82 dengan $n = 18$ sehingga diperoleh rata-rata sebesar 76.94, simpangan baku 3.75, median sebesar

77.00 skor maksimum 82 dan skor minimum 70.

Tabel 5 Distribusi frekuensi skor keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa yang memiliki minat menulis rendah.

No	Kelas Interva I	NT	F	FK	FR
1.	70 – 72	71	3	3	16.67%
2.	73 – 75	74	3	6	16.67%
3.	76 – 78	77	4	10	22.22%
4.	79 – 81	80	6	16	33.33%
5.	82 – 84	83	2	18	11.11%
6.	85 – 87	86	0	18	0.00%
Jumlah		18	18	18	100%

Dari data Tabel 5 di atas dapat diamati bahwa frekuensi terbanyak untuk skor keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa yang memiliki minat menulis rendah terletak pada kelas keempat disekitar rata-rata frekuensi sebesar 6 atau 33.33%. Untuk lebih memudahkan dalam membaca tabel di atas, berikut disajikan grafik histogram distribusi frekuensi skor keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa yang memiliki minat menulis rendah sebagai berikut.



Keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media foto pada siswa yang memiliki minat menulis tinggi memiliki rentang skor teoretik 0 sampai dengan

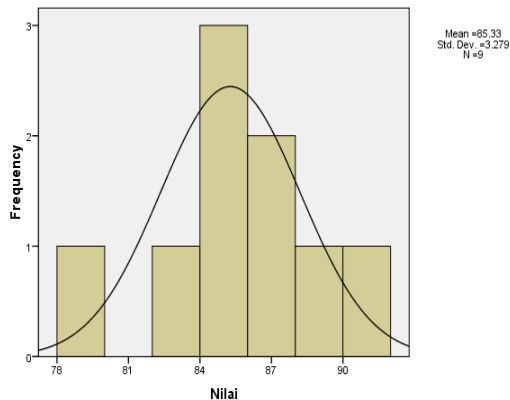
100 dan rentang skor empirik antara 79 sampai dengan 90 dengan $n = 9$ sehingga diperoleh rata-rata sebesar 85.33, simpangan baku 3.28, median sebesar 85.00 skor maksimum 90 dan skor minimum 79.

Tabel 6 Distribusi frekuensi skor keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media foto pada siswa yang memiliki minat menulis tinggi.

No	Kelas Interval	NT	F	FK	FR
1.	79 – 81	80	1	1	11.11 %
2.	82 – 84	83	2	3	22.22 %
3.	85 – 87	86	4	7	44.44 %
4.	88 – 90	89	2	9	22.22 %
5.	91 - 93	92	0	9	0.00%
Jumlah		9	9	9	100%

Dari data Tabel 6 di atas dapat diamati bahwa frekuensi terbanyak untuk skor keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media foto pada siswa yang memiliki minat menulis tinggi terletak pada kelas ketiga disekitar rata-rata frekuensi sebesar 4 atau 44.44%. Untuk lebih memudahkan dalam membaca tabel di atas, berikut disajikan grafik histogram distribusi frekuensi skor keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media foto pada siswa yang memiliki minat menulis tinggi sebagai berikut.

Data Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Metode Sugesti Imajinasi dengan Media Foto pada Siswa yang Memiliki Minat Menulis Tinggi



Keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media foto pada siswa yang memiliki minat menulis rendah dengan rentang skor teoretik 0 sampai dengan 100 dan rentang skor empirik antara 75 sampai dengan 82 dengan $n = 9$ sehingga diperoleh rata-rata sebesar 79.11, simpangan baku 2.36, median sebesar 80.00 skor maksimum 82 dan skor minimum 75.

Distribusi frekuensi skor keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media foto pada siswa yang memiliki minat menulis rendah.

No	Kelas Interval	NT	F	FK	FR
1.	75 – 76	75.5	1	1	11.11 %
2.	77 – 78	77.5	2	3	22.22 %
3.	79 – 80	79.5	4	7	44.44 %
4.	81 – 82	81.5	2	9	22.22 %
5.	83 - 84	83.5	0	9	0.00%
Jumlah			9	9	100%

Dari data Tabel 7 di atas dapat diamati bahwa frekuensi terbanyak untuk skor keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media foto pada siswa yang memiliki minat menulis rendah terletak pada kelas ketiga disekitar rata-rata frekuensi sebesar 4 atau 44.44%. Untuk lebih memudahkan dalam membaca tabel di atas, berikut disajikan grafik histogram distribusi frekuensi skor keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media foto pada siswa yang memiliki minat menulis rendah sebagai berikut.

Keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode konvensional tanpa media pada siswa yang memiliki minat menulis tinggi dengan rentang skor teoretik 0 sampai dengan 100 dan rentang skor empirik antara 70 sampai dengan 82 dengan $n = 9$ sehingga diperoleh rata-rata sebesar 74.88, simpangan baku 4.11, median sebesar 74.00 skor maksimum 82 dan skor minimum 70.

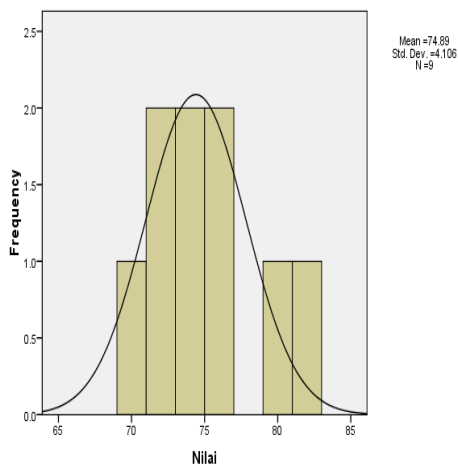
Tabel 8 Distribusi frekuensi skor keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode konvensional tanpa media pada siswa yang memiliki minat menulis tinggi.

No	Kelas Interval	NT	F	FK	FR
1.	70 – 72	71	3	3	33.33%
2.	73 – 75	74	2	5	22.22%
3.	76 – 78	77	2	7	22.22%
4.	79 – 81	80	1	8	11.11%
5.	82 - 84	83	1	9	11.11%
Jumlah			9	9	100%

Dari data Tabel 8 di atas dapat diamati bahwa frekuensi terbanyak untuk skor keterampilan menulis teks

deskripsi menggunakan metode konvensional tanpa media pada siswa yang memiliki minat menulis tinggi terletak pada kelas pertama disekitar rata-rata frekuensi sebesar 3 atau 33.33%. Untuk lebih memudahkan dalam membaca tabel di atas, berikut disajikan grafik histogram distribusi frekuensi skor keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode konvensional tanpa media pada siswa yang memiliki minat menulis tinggi sebagai berikut.

Data Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Metode Konvensional Tanpa Media pada Siswa yang Memiliki Minat Menulis Tinggi



Keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode konvensional tanpa media pada siswa yang memiliki minat menulis rendah dengan rentang skor teoretik 0 sampai dengan 100 dan rentang skor empirik antara 70 sampai dengan 80 dengan $n = 9$ sehingga diperoleh rata-rata sebesar 74.77, simpangan baku 3.70, median sebesar 75.00 skor maksimum 80 dan skor minimum 70.

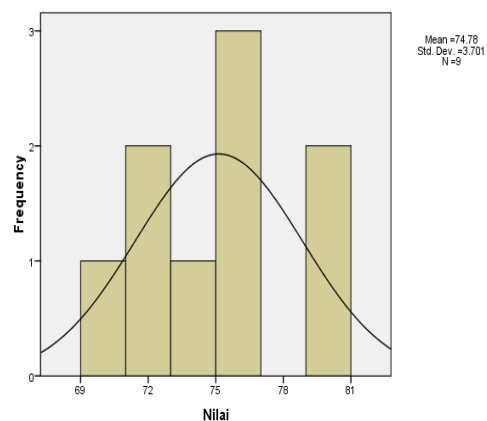
Tabel 9 Distribusi frekuensi skor keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode konvensional

tanpa media pada siswa yang memiliki minat menulis rendah.

No	Kelas Interva l	NT	F	FK	FR
1.	70 – 72	71	3	3	33.33%
2.	73 – 75	74	2	5	22.22%
3.	76 – 78	77	2	7	22.22%
4.	79 – 81	80	2	8	22.22%
5.	82 - 84	83	0	9	0.00%
Jumlah			9	9	100%

Dari data Tabel 9 di atas dapat diamati bahwa frekuensi terbanyak untuk skor keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode konvensional tanpa media pada siswa yang memiliki minat menulis rendah terletak pada kelas pertama disekitar rata-rata frekuensi sebesar 3 atau 33.33%. Untuk lebih memudahkan dalam membaca tabel di atas, berikut disajikan grafik histogram distribusi frekuensi skor keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode konvensional tanpa media pada siswa yang memiliki minat menulis rendah sebagai berikut.

Data Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Metode Konvensional Tanpa Media pada Siswa yang Memiliki Minat Menulis Rendah



Hipotesis

Teknik yang digunakan untuk pengujian analisis adalah teknik analisis varian dua jalur (Anova AB) dan

dilanjutkan dengan uji Tukey (Burhan, 2000 :189).

Hipotesis pertama berbunyi ada pengaruh pemanfaatan metode sugesti imajinasi dengan media foto terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Denpasar. Pengujian hipotesis pertama ini menggunakan analisis beda mean dengan uji-t sampel independen.

Hipotesis kedua berbunyi ada pengaruh interaksi antara pemanfaatan metode sugesti imajinasi dan minat menulis siswa terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Denpasar. Pengujian hipotesis kedua ini menggunakan ANAVA dua jalur dengan uji *analysis of variance*. Hipotesis ketiga berbunyi ada pengaruh pemanfaatan metode sugesti imajinasi dengan media foto terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Denpasar yang memiliki minat menulis tinggi. Pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan analisis Uji Lanjut atau Uji Tukey. Hipotesis keempat berbunyi ada pengaruh pemanfaatan metode sugesti imajinasi dengan media foto terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Denpasar yang memiliki minat menulis rendah. Pengujian hipotesis keempat ini menggunakan analisis Uji Lanjut atau Uji Tukey.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil uji hipotesis pertama ini menunjukkan hasil analisis beda mean dengan uji-t tampak bahwa nilai $t_{hit} = 7.761$ ($p=0.000 < 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh pemanfaatan metode sugesti imajinasi dengan media foto terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Denpasar ditolak. Jadi, pemanfaatan

menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media foto berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 12 Denpasar. Hasil perhitungan pada *group statistic* disajikan pada lampiran 09. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa skor rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media foto sebesar 84.53, sedangkan skor rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa menggunakan metode konvensional tanpa media sebesar 72.5. Dari perbandingan hasil tersebut, skor rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media foto lebih tinggi dari skor rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode konvensional tanpa media. Selain itu, skor rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media foto sebesar 83.74 dengan kualifikasi baik.

Berdasarkan hasil analisis uji ANAVA Dua Jalur dengan uji *analysis of variance* pada hipotesis kedua, tampak bahwa nilai $t_{hit} = 5.84$ ($p= 0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh interaksi antara pemanfaatan metode sugesti imajinasi dan minat menulis terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Denpasar ditolak. Jadi, metode sugesti imajinasi dan minat menulis siswa berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 12 Denpasar.

Hasil perhitungan pada *group statistics* menunjukkan bahwa skor rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode sugesti imajinasi

dengan media foto sebesar 83.74, sedangkan skor rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi siswa menggunakan metode konvensional tanpa media sebesar 77.25. Dari perbandingan hasil tersebut, skor rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media foto lebih tinggi dari skor rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode konvensional. Selain itu, skor rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi siswa menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media foto sebesar 83.74 dengan kualifikasi baik.

Berdasarkan hasil analisis Uji Lanjut dengan Uji Tukey pada hipotesis ketiga tampak nilai $Q_{hit} = 8,400 > 3.20$ (Q_{tab} dengan $dk_1 = 2$ dan $dk_2 = 9$). Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh pemanfaatan metode sugesti imajinasi dengan media foto terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Denpasar yang memiliki minat menulis tinggi ditolak. Jadi, ada pengaruh pemanfaatan metode sugesti imajinasi dengan media foto terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Denpasar yang memiliki minat menulis tinggi.

Hasil perhitungan pada *group statistics* menunjukkan bahwa skor rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media foto pada siswa yang memiliki minat menulis tinggi sebesar 85.33, sedangkan skor rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi siswa menggunakan metode konvensional tanpa media sebesar 74.89. Dari perbandingan hasil tersebut, skor rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media foto pada siswa

yang memiliki minat menulis tinggi lebih tinggi dari skor rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode konvensional tanpa menggunakan media. Selain itu, skor rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi siswa menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media foto pada siswa yang memiliki minat menulis tinggi sebesar 85.33 dengan kualifikasi sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis Uji Lanjut dengan Uji Tukey pada hipotesis keempat, tampak nilai $Q_{hit} = 4,203 > 3.20$ (Q_{tab} dengan $dk_1 = 2$ dan $dk_2 = 9$). Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh pemanfaatan metode sugesti imajinasi dengan media foto terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Denpasar yang memiliki minat menulis rendah ditolak. Jadi, ada pengaruh pemanfaatan metode sugesti imajinasi dengan media foto terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Denpasar yang memiliki minat menulis rendah.

Hasil perhitungan pada *group statistics* menunjukkan bahwa skor rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media foto pada siswa yang memiliki minat menulis rendah sebesar 79.11 sedangkan skor rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi siswa menggunakan metode konvensional tanpa media sebesar 74.78. Dari perbandingan hasil tersebut, skor rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media foto pada siswa yang memiliki minat menulis rendah lebih tinggi dari skor rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode konvensional tanpa menggunakan media. Selain itu,

skor rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi siswa menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media foto pada siswa yang memiliki minat menulis rendah sebesar 79.11 dengan kualifikasi baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pertama, berdasarkan hasil analisis uji-t sampel independen tampak bahwa nilai $t_{hit} = 7.761$ ($p=0.000 < 0,05$). Ini berarti ada pengaruh pemanfaatan metode sugesti imajinasi dengan media foto terhadap keterampilan menulis teks deskripsi. Jadi pembelajaran menulis teks deskripsi dengan metode sugesti imajinasi dengan media foto berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi.

Kedua, hasil analisis uji ANAVA dua jalur dengan uji *analysis of variance* tampak bahwa nilai $t_{hit} = 5.84$ ($p= 0,000 < 0,05$). Jadi ada pengaruh interaksi antara pemanfaatan metode sugesti imajinasi dan minat menulis terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Denpasar. Hasil tersebut dikarenakan interaksi antara pemanfaatan metode sugesti imajinasi dan minat menulis mempunyai kaitan dengan sifat dan analitis seseorang. Minat menulis merupakan hasil yang seksama dan cermat.

Ketiga, berdasarkan hasil analisis Uji Lanjut dengan Uji Tukey tampak nilai $Q_{hit} = 8,400 > 3.20$ (Q_{tab} dengan $dk_1 = 2$ dan $dk_2 = 9$). Jadi ada pengaruh pemanfaatan metode sugesti imajinasi dengan media foto terhadap keterampilan menulis teks deskripsi. Siswa yang mengikuti pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media foto pada siswa yang memiliki minat menulis tinggi lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang

mengikuti pembelajaran menggunakan metode konvensional tanpa media.

Keempat, Berdasarkan hasil analisis Uji Lanjut dengan Uji Tukey tampak nilai $Q_{hit} = 4,203 > 3.20$ (Q_{tab} dengan $dk_1 = 2$ dan $dk_2 = 9$). Jadi terdapat pengaruh pemanfaatan metode sugesti imajinasi dengan media foto terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa yang memiliki minat menulis rendah.

Kepada guru disarankan agar pembelajaran menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media foto mempertimbangkan minat menulis siswa. Kepada peneliti lain disarankan agar penggunaan metode sugesti imajinasi dengan media foto dipandang perlu diteliti lebih lanjut dengan pengembangan instrumen yang lebih komprehensif sehingga tidak hanya mengukur tingkat kognitif, tetapi juga pada tingkat afektif dan psikomotor. Kepada pengambil kebijakan (sekolah dan perguruan tinggi) disarankan agar merekomendasikan hasil penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan peserta didik, baik dalam pembelajaran menulis maupun pembelajaran yang relevan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Mikarsa, dkk. 2009. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: UT.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Suandi, I Wayan. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Diklat tidak diterbitkan. Unmas Denpasar.